

**PENGARUH FAKTOR RISIKO KOLELITHIASIS (6F), DM TIPE 2,
HIPERTENSI, DAN HIPERKOLESTEROLEMIA TERHADAP PREVALENSI
PENDERITA KOLELITHIASIS SIMPTOMATIK DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH RADEN MATTATHER JAMBI TAHUN 2023-2024**

Eleazar Altamirando (G1A120133)

**Dibawah Bimbingan dr. H Mohammad Rizal Syafiie, Sp.B-KBD dan dr. Patrick
William Gading, SpKFR**

ABSTRAK

Pendahuluan : Kolelithiasis merupakan penyakit dimana terbentuknya batu pada kandung empedu dan dapat bersifat simtomatik maupun asimtomatik. Gejala yang paling sering muncul pada kolelithiasis adalah rasa nyeri di perut bagian kanan atas. Penyakit ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor risiko. Jenis kelamin, usia, obesitas, riwayat keluarga, pendidikan, pekerjaan, kadar kolesterol, diabetes tipe 2, dan hipertensi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya kolelithiasis.

Kerangka Teoritis : Faktor 6F merupakan faktor risiko kolelithiasis yang telah diteliti secara mendalam. Keenam faktor ini diakui secara global sebagai faktor risiko yang sangat berpengaruh terhadap terjadinya kolelithiasis. Selain keenam faktor ini, komorbiditas seperti hipertensi, diabetes, dan hiperkolesterolemia juga merupakan faktor risiko dari kolelithiasis.

Metodologi Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *case control*. Pengujian makna hubungan antara variabel menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian : Didapat nilai $P < 0.05$ untuk pengaruh hipertensi, obesitas, dan hiperkolesterolemia terhadap kolelithiasis.

Kesimpulan : Hipertensi, obesitas, dan hiperkolesterolemia berpengaruh terhadap kolelithiasis.

Kata Kunci : Kolelithiasis, jenis kelamin, usia, obesitas, riwayat keluarga, pendidikan, pekerjaan, diabetes tipe 2, hipertensi, dan hiperkolesterolemia